

BAB II

DESKRIPSI FILM *THE IRON LADY*

A. Latar Belakang Pembuatan Film *The Iron Lady*

Film *The Iron Lady* merupakan film *biopic* atau film biografi. Film biografi merupakan film yang mengkisahkan mengenai seseorang yang berdasarkan kisah nyata dari suatu tokoh. Film ini dibuat untuk menceritakan kembali mengenai Margaret Thatcher, yang identik dengan kontroversi, dari *angle* yang lebih ‘manusia’. Bagi orang-orang yang pro dengan kebijakan-kebijakan Thatcher, maka Thatcher dipandang sebagai pahlawan. Namun, bagi yang kontra dengannya, maka Thatcher dianggap sebagai monster yang serakah dan kejam. Abi Morgan kemudian menulis skrip film *The Iron Lady* dan menawarkan Phyllida Lloyd untuk menyutradarai film tersebut.

Lloyd sendiri memandang Thatcher sebagai seorang pemimpin yang kuat yang membangkitkan kekuatan, melawan segala rintangan, yang memegang garis ketika orang lain kehilangan keyakinan mereka, yang menjadi superstar global, dan kemudian, baik melalui keangkuhan mereka sendiri atau seperti yang mereka lihat, pengkhianatan orang di sekitar mereka, hancur menuju sebuah akhir yang memalukan.¹ Berangkat dari opini itulah, Lloyd kemudian terjun menggarap film *The Iron Lady*. Morgan juga

¹ Chris Marsden, *The Iron Lady: What were they thinking?*, <http://wsws.org/en/articles/2012/01/iron-j10.html>, diakses pada tanggal 7 Juni 2013

mengganggu Thatcher, ia beranggapan bahwa seseorang tidak dapat melakukan hal baik tanpa juga melakukan hal buruk.²

Morgan dan Lloyd bersama sepakat menampilkan film ini dari kacamata Thatcher sendiri. Mereka membuat film ini dari *angle* dari apa yang mungkin Thatcher rasakan atas kemenangannya dan kekecewaannya selama ia menjadi perdana menteri dan setelah ia berhenti menjadi perdana menteri. Lloyd berusaha membuat film ini tidak menjadi film politikal. Ia ingin memperlihatkan Thatcher juga seorang manusia yang memiliki perasaan, yang dapat sedih, kecewa, dan penggambaran orang-orang yang sudah tidak mengenalinya lagi ketika Thatcher sudah tua.³

Membuat sebuah cerita mengenai seorang Margaret Thatcher tidak bisa dipisahkan dari karirnya di bidang politik. Nama Margaret Thatcher tidak mungkin terpisahkan dari karirnya di bidang politik. Semua orang yang mendengar nama Thatcher tentunya hal pertama yang muncul pada bayangan adalah karirnya sebagai mantan perdana menteri. Sehingga film ini tetap memiliki unsur politik di dalamnya. Lloyd dan Morgan berpendapat mengenai film *The Iron Lady* adalah sebuah studi mengenai kekuatan, kesepian dalam kekuatan, dan akibat dari kekuatan.⁴ Dalam penulisan film *The Iron Lady*, Morgan terinspirasi dari film adaptasi dari Jean-Dominique Bauby, *The Diving Bell dan Butterfly*. Film tersebut yang merupakan semacam *flip-book*

² *Ibid*

³ Kira Cochrane, *Phyllida Lloyd: How to humanize Margaret Thatcher*, <http://www.guardian.co.uk/film/2012/jan/05/phyllida-lloyd-iron-lady>, diakses pada tanggal 7 Juni 2013

⁴ Jonathan Derbyshire, *Critics interview: Abi Morgan*, <http://www.newstatesman.com/film/2012/01/thatcher-power-herself>, diakses pada tanggal 7 Juni 2013

dari kenangan-kenangan. Dalam film *The Iron Lady*, Morgan ingin melihat Thatcher dari masa lalunya.

Dalam proses pembuatan film *The Iron Lady*, shooting dilaksanakan di Inggris yakni, Painted Hall, Manchester, Buckingham Palace, London, dan Manchester Town Hall.

Meryl Streep yang berperan sebagai Margaret Thatcher sewaktu menjabat sebagai perdana menteri sangat antusias dan gembira saat ditawarkan berperan sebagai Thatcher dalam film *The Iron Lady*. Ketika Streep memulai mempelajari berakting sebagai Thatcher, awalnya merasa sedikit kesulitan karena ia harus dapat memerankannya semirip mungkin dengan Thatcher. Streep harus meniru suara, aksen, mimik, rambut, pakaian, sikap Margaret Thatcher. Dalam setiap *stage* umur Thatcher, Streep harus dapat tampil semirip mungkin sehingga ia harus memakai make-up spesial yang sangat memperhatikan detail untuk dapat mengubah Streep menjadi sangat mirip dengan Thatcher. Streep memerankan Thatcher mulai dari saat masih menjadi perdana menteri hingga tua dan menderita demensia. Hal ini membawa Streep memenangkan *Academy Award* ke 84 dengan nominasi Meryl Streep sebagai Aktris Terbaik dan Make-up terbaik.

B. Sinopsis Film

Film ini mengisahkan Margaret Thatcher yang sudah tua dan menderita demensia. Scene awal menggambarkan Thatcher tua yang membeli susu sendirian yang lepas dari pengawasan keamanan setempat. Saat membeli susu, ia sudah tidak dikenali oleh masyarakat sekitarnya. Ia kaget karena harga

susu naik dan menggerutukan hal tersebut kepada almarhum suaminya. Margaret tua sudah menderita demensia. Akibat demensia yang dideritanya itu, ia sering berhalusinasi tentang suaminya, Denis Thatcher. Dalam film ini, ditunjukkan bahwa Thatcher yang dulunya sangat berkuasa namun setelah menginjak usia senja, ia rapuh dan menderita demensia.

Alur film maju-mundur, mengisahkan Thatcher yang mengenang ketika dirinya awalnya bekerja di toko grosir milik ayahnya di Grantham. Thatcher muda (Alexandra Roach) saat itu sangat tertarik akan pidato-pidato politik dan memilih untuk mendengarkan pidato politik dibandingkan melakukan pekerjaan rumah tangga. Kerap kali ia berusaha mengabaikan ibunya yang menyuruhnya membuat the dan tetap mendengarkan pidato politik. Ia juga kemudian diterima kuliah di Oxford University. Namun, ibunya terlihat tidak senang akan hal tersebut. Ayahnya tetap mendukungnya untuk mengikuti cita-citanya dan terus maju sesuai dengan cita-citanya.

Kembali pada masa Thatcher tua yang sedang melihat-lihat lemari bekas milik mendiang suaminya, Thatcher kembali berhalusinasi suaminya hendak pergi ke luar rumah dan Thatcher membantunya memilih baju yang cocok untuk suaminya. Kemudian asisten pribadinya mengingatkan bahwa minggu depan ia akan menonton sebuah pertunjukkan musik yang merupakan nostalgia akan mendiang suaminya. Kemudian kembali ia *flashback* pada masa-masa Thatcher muda yang berasal dari kelas menengah kebawah mulai berjuang masuk dalam jamuan pertemuan dengan beberapa orang penting dan

betemu dengan Denis Thatcher dan beberapa saat kemudian, Denis melamarnya dan mereka pun menikah.

Setelah mereka menikah, Thatcher tetap berjuang aktif dalam karier politiknya, dan Denis sangat mendukung semua aksinya. Demi karier politiknya, kedua anak kembarnya ia tinggal dan Thatcher pergi menuju gedung parlemen untuk mengadakan debat dengan partai lainnya. Di dalam partai ditunjukkan Thatcher adalah satu-satunya perempuan yang ada di dalam debat tersebut. Semua anggota partai lainnya berjenis kelamin laki-laki. Disitu, Thatcher tidak mau kalah dengan pria, ia terus berjuang mengutarakan pokok-pokok politiknya. Ia berjuang demi Inggris yang lebih baik. Namun lawan debatnya menyindirnya sebagai 'ibu-ibu cerewet', tetapi Thatcher tidak pantang menyerah dan ia terus menyerang lawan debatnya itu dan ia memenangkan perdebatan tersebut.

Dalam flashback berikutnya, ditunjukkan Thatcher telah menjadi perdana menteri dan semua anggota dalam ruang rapat berjenis kelamin laki-laki. Ia digambarkan sebagai perdana menteri yang sangat tegas dan tidak suka dengan anggotanya yang tidak cerdas. Ditunjukkan dalam masa pemerintahannya ada beberapa konspirasi yang telah Thatcher ketahui. Anggota lainnya tidak mau Thatcher yang menjadi perdana menteri pada pemilihan berikutnya karena Thatcher sangat tegas menentang koalisi dengan Perancis.

Thatcher yang awalnya sangat percaya diri dan maju pantang mundur dalam pemilihan perdana menteri harus menelan pil pahit karena rakyat

menentang kebijakan pajaknya. Banyak kerusuhan dan demonstrasi besar-besaran di jalan. Hampir semua rakyat protes dan turun ke jalan untuk menuntut Thatcher mundur dari jabatannya sebagai perdana menteri. Akibat gelombang protes yang menekan dari segala penjuru, akhirnya Thatcher menyerah dan mengundurkan diri.

Thatcher sendiri sedih melihat rakyatnya berbalik menentang dirinya. Ia merasa telah membawa Inggris menjadi jauh lebih baik daripada keadaan ekonomi Inggris pada 11 tahun yang lalu ketika Thatcher mengawali kariernya sebagai perdana menteri. Kemudian Thatcher yang sudah tua, kemudian tersadar dalam kesendiriannya, dan ia merasa sangat sedih. Lantas Thatcher membereskan pakaian-pakaian suaminya yang masih di dalam lemari bajunya dan membuangnya. Anakanya, Carol, datang dan khawatir terhadap ibunya dan kemudian mengajaknya keluar.

C. Kru dan Pendukung Film

Film ini merupakan hasil kerjasama dari Media Rights Capital, UK Film Council, Goldcrest Films, Film4 Production, dan Pathé.

Tim Produksi Film *The Iron Lady*

Executive	Producer François Ivernel
Producer	Damian Jones
Executive	Producer Adam Kulick
Executive	Producer Cameron McCracken
Co-Producer	Anita Overland

commit to user

Co-Producer Colleen Woodcock

Sutradara Phyllida Lloyd

Penulis Cerita Abi Morgan

Pemeran Utama

Meryl Streep	sebagai	Margaret Thatcher
Jim Broadbent	sebagai	Denis Thatcher
Susan Brown	sebagai	June
Alice da Cunha	sebagai	Cleaner
Phoebe Waller-Bridge	sebagai	Susie
Iain Glen	sebagai	Alfred Roberts
Alexandra Roach	sebagai	Margaret Thatcher muda
Victoria Bewick	sebagai	Muriel Roberts
Emma Dewhurst	sebagai	Beatrice Roberts
Olivia Colman	sebagai	Carol Thatcher
Harry Lloyd	sebagai	Denis Thatcher muda

Kru Film

Original Music Thomas Newman

Cinematography Elliot Davis

Film Editing Justine Wright

Casting Nina Gold

Production Design *commit to user* Simon Elliott

Art Direction	Bill Crutcher
	Nick Dent
Set Decoration	Annie Gilhooly
Costume Design	Consolata Boyle

Make Up Department

Hair stylist	Kay Bilk
Makeup artist	Kay Bilk
Prosthetics mould maker	Mel Coleman
Prosthetic makeup designer	Mark Coulier
Prosthetic makeup artist	Barrie Gower
Hair stylist Streep	J. Roy Helland
Makeup artist Streep	J. Roy Helland
Contact lens optician	Richard Glass

Sound Department

Adr mixer	Mark Appleby
Dialogue editor	Jason Canovas
Sound re-recording mixer	Tim Cavagin
Adr recordist	Simon Diggins
Adr mixer	Brian Gallagher
Sound assistant	Nick Gillett

Special Effects

Special effects technician	Graham Aikman
Special effects supervisor	Neal Champion

Visual Effects by

Visual effects producer: BlueBolt VFX	Lucy Ainsworth-Taylor
2d supervisor: BlueBolt VFX	Henry Badgett
Visual effects supervisor: BlueBolt VFX	Angela Barson

Camera Department

Still photographer	Alex Bailey
Camera operator: "b" camera	Simon Baker
First assistant camera: "b" camera	Shaun Coble
Director of photography: second unit	Hamish Doyne-Ditmas
Camera operator: second unit	Martin Kenzie

D. Media Capital Rights

Media Rights Capital adalah sebuah lembaga film independen Amerika, televisi dan studio digital yang didirikan oleh Mordecai Wiczyk dan Asif Satchu. Media Rights Capital mengkhususkan diri dalam penciptaan konten premium. Media Rights Capital telah mendistribusikan film melalui setiap distributor domestik dan utama internasional.

E. The UK Film Council

The UK Film Council (UKFC) adalah badan publik non-departemen yang didirikan pada tahun 2000 oleh *Labor Government* Inggris untuk mengembangkan dan mempromosikan industri film di Inggris. UKFC merupakan sebuah perusahaan swasta yang didanai melalui beberapa sumber termasuk *National Lottery*. John Woodward adalah *Chief Executive Officer* dari UKFC.

F. Film4 Production

Film4 Productions adalah sebuah perusahaan produksi film Inggris yang dimiliki oleh *Channel Four Television Corporation*. Perusahaan telah bertanggung jawab untuk membuat sejumlah besar film yang dibuat di Inggris. Produksi pertama perusahaan adalah *Walter*, disutradarai oleh Stephen Frears, yang dirilis pada tahun 1982. Film4 telah memproduksi banyak film, seperti *Slumdog Millionaire*, *Beautiful Thing*, *Kill List*, *Shame*, dan masih banyak lagi.

G. Pathé

Perusahaan ini didirikan sebagai *Société Pathe Freres* (*Pathe Brothers Company*) di Paris, Perancis pada 28 September 1896, oleh empat bersaudara Charles, Émile, Théophile dan Jacques Pathe. Selama bagian pertama abad ke-20, Pathé menjadi peralatan terbesar film dan perusahaan produksi di dunia, serta produsen utama piringan hitam.

Charles Pathe, pencetus semangat meneruskan perusahaan, yang telah membantu membuka sebuah toko piringan hitam pada tahun 1894 dan kemudian mendirikan pabrik fonograf di Chatou di pinggiran barat Paris. Setelah memutuskan untuk memperluas bisnis rekaman, Charles Pathe mengawasi ekspansi yang cepat dari perusahaan. Untuk membiayai pertumbuhannya, ia mengambil perusahaan publik dengan nama *Compagnie Générale des Etablissements Pathe Freres Phonographes & Cinématographes*. Pada tahun 1896, Mitchell Mark dari Buffalo, New York, adalah orang Amerika pertama untuk mengimpor film-film Pathé ke Amerika Serikat, yang ditampilkan dalam Teater Vitascope.

H. Goldcrest Films

Goldcrest Films adalah sebuah perusahaan produksi film Inggris yang didirikan oleh Jake Eberts pada Januari 1977. Goldcrest Films menikmati sukses besar pada tahun 1980 atas film seperti *Local Hero* (1983), *The Killing Fields* (1984) dan *Hope and Glory* (1987) sebagian besar diproduksi oleh David Puttnam. Goldcrest Films memenangkan dua *Academy Awards* untuk *Best Picture*, untuk film *Chariots of Fire* pada tahun 1981 dan *Gandhi* pada tahun 1982.